

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah komponen dalam organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, dan mengomunikasikan informasi keuangan dan membuat keputusan yang relevan dengan pihak internal dan eksternal (Saputra & Puspaningrum, 2021). Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu jenis sistem informasi yang diperlukan oleh suatu perusahaan untuk menjalankan kegiatan usahanya serta manajemen dan pihak lain untuk pengambilan keputusan dan kebijakan lainnya, yang berkaitan dengan proses bisnis perusahaan untuk menghasilkan akuntansi dan informasi lainnya (Setiawansyah et al., 2021). Sistem Informasi Akuntansi yang efektif dan efisien dapat menghasilkan informasi yang dapat dipercaya. Adanya sistem informasi yang memadai, dapat membantu akuntan internal untuk menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen. Menurut Yulianto & Rachmadi (2017) menyimpulkan bahwa "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang yang di bangun memberikan solusi yang lebih tepat. Dengan rancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang berbasis website terintegrasi PHP memberikan solusi bagi operator input data di kantor dan direktur melakukan otorisasi persediaan barang dagang yang masuk dan keluar".

Perkembangan teknologi terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman, hal ini satunya adalah sektor perdagangan dan perindustrian. Sistem informasi akuntansi sendiri memiliki peran menyebabkan persaingan yang amat ketat bagi semua sektor perekonomian di Indonesia, salah yang penting dalam menjalankan kegiatan operasional karena dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan, memperoleh informasi yang akurat, meningkatkan nilai pada perusahaan, serta terhindar dari segala tindakan yang tidak sesuai dan melanggar ketentuan yang berlaku diperusahaan. Adanya inovasi pembaharuan dalam menghasilkan suatu ide guna memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dapat memaksimalkan kualitas kinerja dan pelayanan terhadap kegiatan

usaha, maka kemampuan dalam mengolah dan memproses informasi secara komputerisasi yang didapat dari suatu aktivitas usaha tentunya akan berdampak pada hasil untuk membantu manajemen dalam menentukan langkah-langkah kebijakan keputusan pada kegiatan operasional usahanya yang akan menjadikan suatu peluang dimasa yang akan datang. Informasi yang diolah secara sistematis dengan memanfaatkan teknologi komputerisasi akan menciptakan suatu informasi yang akurat, efektif, dan tepat waktu sehingga sangat bermanfaat bagi perusahaan.

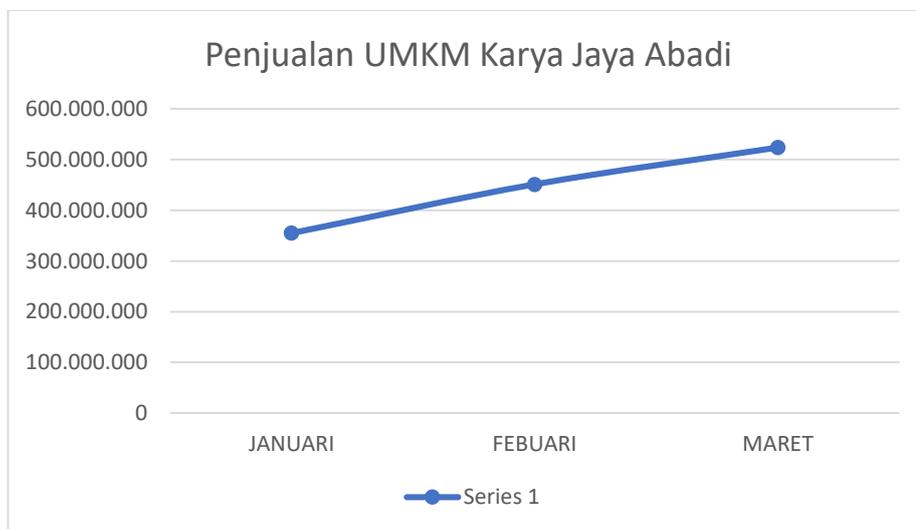
UMKM Karya Jaya Abadi Merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang penjualan toko obat herbal yang di dirikan pada tahun 2009 oleh bapak muslim yang beralamat di jalan timor gang II nomor 169 lorok pakjo kota Palembang. UMKM Karya jaya abadi Memiliki modal awal Rp.500.000. sistem pencatatan persediaan pada usaha ini tidak pernah dilakukan, sehingga terdapat beberapa permasalahan yang muncul. Permasalahan yang sering terjadi di UMKM Karya Jaya abadi ini adalah penyelewengan yang dilakukan oleh karyawan, sering kehilangan dan kurangnya informasi mengenai stok barang, terjadi selisih dalam stok barang gudang, lamanya pencarian data karena ketika membutuhkan informasi jumlah stok yang ada harus membuka dokumen secara satu persatu, menyebabkan pada saat pelanggan menanyakan stok barang tersebut, dibutuhkan waktu lebih dari 20 menit untuk mencari apakah stok tersebut masih tersedia atau tidak yang menyebabkan pembeli mengeluh atau bahkan pindah ke toko lainnya. Kekurangan informasi persediaan juga membuat UMKM Karya jaya Abadi sulit melakukan pengisian kembali persediaannya yang habis karena tidak mengetahui persediaan mana saja yang harus dilakukan pembelian. Oleh karena itu, UMKM Karya jaya abadi membutuhkan sistem informasi akuntansi persediaan secara terkomputerisasi dengan menggunakan website agar memudahkan badan usaha ini dalam menghasilkan informasi persediaan secara cepat dan akurat. Penulis memilih menggunakan website karena website mudah di akses, perkembangan bisnis mudah di pantau, bisnis memiliki kesan profesional, menghindari data ganda yang tersimpan, kepuasan konsumen terpenuhi dengan baik karena mudahnya pencarian informasi. Berikut informasi penjualan yang terjadi di UMKM Karya jaya abadi

Tabel 1.1
Penjualan Di UMKM Karya Jaya Abadi

No	Nama barang	Satuan	Januari		Jumlah		Unit	
			Unit	Rp. 8.000.000	2000	Jumlah	Unit	Jumlah
1	Madu TJ	Botol	1000	Rp.7.200.000	600	Rp.24.000.000	3.000	Rp.1.000.000
2	Freshcare	Pcs	600			Rp.7.200.000	600	Rp.7.200.000
3	VCO virgin oil	Botol	1000	Rp.75.000.000	500	Rp.37.500.000	500	Rp.37.500.000
4	Promag	Box	300	Rp.6.900.000	300	Rp.6.900.000	300	Rp.6.900.000
5	Savina Susu Kambing	Botol	1000	Rp.14.000.000	1000	Rp.14.000.000	1000	Rp.14.000.000
6	Fresgmag 100ml	botol	600	Rp.42.000.000	600	Rp.42.000.000	600	Rp.42.000.000
7	DHA Gold	Botol	360	Rp.6.120.000	360	Rp.6.120.000	360	Rp.6.120.000
8	Hot in Cream	Botol	400	Rp.12.800.000	400	Rp.12.800.000	400	Rp.12.800.000
9.	Adem sari	Box	100	Rp.43.500.000	100	Rp.43.500.000	100	Rp.43.500.000
10	Antimo	Pack	200	Rp.3.400.000	200	Rp.6.800.000	150	Rp.2.550.000
11	Betadin Kumur	Botol	150	Rp.3.000.000	200	Rp.4.000.000	200	Rp.4.000.000
12	Adem Sari Sac	Dus	50	Rp.51.500.000.	70	Rp.72.100.000	100	Rp.103.000.000
13	Madu Multisari	Botol	100	Rp. 1.460.000	150	Rp.2.190.000	200	Rp.2.920.000
14	Tolak Angin	Box	100	Rp. 1.500.000	200	Rp.3.000.000	300	Rp.4.500.000
15	Diabetesol	Box	100	Rp.1.000.000	300	Rp.3.000.000	400	Rp.4.000.000
16	Mastin	Box	150	Rp.1.700.000	300	Rp.2.400.000	450	Rp.4.100.000
17	OB Herbal	Botol	120	Rp.2.160.000	120	Rp.2.160.000	200	Rp.3.600.000
18	Bodrex Herbal	Box	100	Rp.2.000.000	200	Rp.4.000.000	250	Rp.5.000.000
19	Psidii	Botol	50	Rp.3.100.000	100	Rp.6.200.000	150	Rp.9.300.000
20	LASERIN	Botol	100	Rp.2.500.000	200	Rp.5.000.000	300.	Rp.7.500.000
21	Herbacold	Pack	80	Rp.640.000	180	Rp.1.440.000	380	Rp.3.040.000
22	Susu Kambing Etawa	Botol	100	Rp.2.500.000	200	Rp.5.000.000	300	Rp.7.500.000
23	Susu Bear Brand	Kaleng	50	Rp.14.750.000	70	Rp,20.650.000	100	Rp.29.500.000
24	Susu Anlene	Kotak	100	Rp.5.200.000	150	Rp.7.800.000	200	Rp.10,400.000
25	Tropicana	Kotak	100	Rp.2.900.000	200	Rp.5.800.000	200	Rp.5.800.000

	Slim							
26	Madu Multiflora	Botol	100	Rp.15.000.0000	150	Rp.22.500.000	200	Rp.30.000.000
27	Madu Hutan Ginil	Botol	100	Rp.22.300.000	190	Rp.42.370.000	220	Rp.49.060.000
28	Syafarin	Botol	100	Rp.4.500.000	200	Rp.9.000.000	250	Rp.11.250.000
29	Qi ju di haung Obar Mata	Botol	50	Rp.8.650.000	70	Rp.12.110.000	100	Rp.17.300.000
30	The Hijau Djenggot	Pack	100	Rp.2.000.000	150	Rp.3.000.000	200	Rp.4.000.000
31	Minyak Hs88	Botol	100	Rp.17.000.000	200	Rp.34.000.000	250	Rp.42.500.000
	TOTAL		7.560	Rp.355.280.000	9.660	Rp.451.290.000	11.750	Rp.532.740.000

Sumber: UMKM Karya Jaya Abadi, 2023



Sumber: UMKM Karya Jaya Abadi

Gambar 1.1
Grafik Penjualan UMKM Karya Jaya Abadi

Berdasarkan Gambar 1.1 Hasil analisis grafik dapat dilihat peningkatan setiap bulannya pada penjualan UMKM Karya Jaya Abadi. Dalam rentang waktu 1-31 januari penjualan mencapai Rp.355.280.000, selanjutnya untuk bulan

Februari tanggal 1-28 mengalami peningkatan menjadi Rp.451.290.000. Pada bulan Maret tanggal 1-31 penjualan mencapai Rp.532.740.000.

Pengelolaan persediaan yang dikendalikan dengan baik akan mempengaruhi perkembangan perusahaan dan sangat penting dilakukan untuk menghindari kesalahan seperti jumlah stok persediaan yang terlalu besar atau bahkan kemungkinan dapat mengalami kekurangan persediaan. Sebelum era komputerisasi, sebagian besar pengguna bekerja secara manual. Pencatatan manual merupakan kesulitan tersendiri dalam pengelolaan persediaan. Barang yang ada di bagian persediaan perlu diawasi dari kehilangan data karena pencatatan tidak sempurna. Pada proses manual, sering kali terjadi saat persediaan dibutuhkan barang persediaan tersebut tidak ada. Selain itu, sering terjadi perbedaan jumlah antara catatan dengan jumlah fisik buku yang ada digudang, karena kurangnya koordinasi antara bagian pencatatan dan bagian gudang, serta tidak tersedianya dokumen-dokumen pendukung untuk pertanggung jawaban. Hal tersebut menyebabkan informasi persediaan menjadi tidak akurat, tidak cepat dan tidak tepat.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan perancangan sistem akuntansi persediaan terkhususnya pada prosedur permintaan dan pengeluaran barang gudang secara terkomputerisasi pada perusahaan dagang dengan menggunakan sistem berbasis *web* yang akan menghasilkan kartu gudang dan kartu persediaan. Dengan itu, penulis memberikan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada UMKM Karya Jaya Abadi Berbasis *Website*”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan permasalahan pada Karya Jaya Abadi

1. UMKM Karya Jaya Abadi belum menerapkan aplikasi komputer yang berkaitan dengan akuntansinya
2. Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan barang pada UMKM Karya Jaya Abadi

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam merancang dan membahas permasalahan pada proposal ini, perlu dibatasi ruang lingkup pembahasan masalahnya karena adanya keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, serta agar penulisan proposal ini tidak menyimpang dan dapat dilakukan lebih terarah dalam mencapai tujuan sesuai dengan permasalahan yang ada. Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka pembahasan dibatasi pada perancangan sistem informasi akuntansi permintaan dan pengeluaran persediaan gudang berbasis *web* yang akan menghasilkan *output* berupa laporan persediaan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Merancang sistem informasi akuntansi permintaan dan pengeluaran barang gudang berbasis *web* pada UMKM Karya Jaya Abadi
2. Membantu UMKM Karya Jaya abadi menghasilkan *output* berupa laporan persediaan.
3. Menerapkan aplikasi persediaan berbasis *web* pada UMKM Karya Jaya Abadi yang menghasilkan kartu gudang, laporan penjualan, laporan pembelian, dan laporan persediaan.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini sebagai berikut:

1. Memudahkan UMKM Karya Jaya Abadi mengetahui jumlah stok persediaan barang yang tersedia di gudang.
2. Sebagai bahan masukan bagi perusahaan agar sistem informasi akuntansi persediaan barang ini dapat di aplikasikan di UMKM Karya Jaya Abadi dan membantu untuk menghindari kecurangan atas persediaan yang ada.
3. Membantu UMKM Karya Jaya Abadi Menghasilkan kartu gudang, laporan penjualan, laporan pembelian dan laporan persediaan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada diperusahaan. Sugiyono (2017:137) berpendapat bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada laporan akhir ini adalah:

1. Teknik wawancara dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pimpinan perusahaan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas.
2. Teknik observasi yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung atas kegiatan penjualan tunai yang dilakukan oleh perusahaan.
3. Teknik dokumentasi yaitu dengan memperoleh data yang berkaitan dengan persediaan barang dagang.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017: 137) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data Primer
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data di atas, maka penulis menggunakan data primer dalam pengambilan data. Data primer berupa hasil wawancara secara langsung dengan pihak perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini, akan diuraikan teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar pembahasan permasalahan dalam laporan akhir. Teori-teori tersebut berupa pengertian sistem, pengertian system, pengertian sistem informasi akuntansi, tujuan sistem informasi akuntansi, komponen sistem informasi akuntansi, peranan sistem informasi akuntansi, manfaat sistem informasi akuntansi, pengertian persediaan, pengertian sistem informasi akuntansi persediaan, fungsi terkait

persediaan, dokumen dan catatan akuntansi persediaan, metode perhitungan persediaan, pengetahuan pemrograman, pengertian HTML, Pengertian Javascipt, pengertian XAMPP. Pengertian MySQL, Php Myadmin, pengertian website, pengertian database dan manfaat database.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis menguraikan tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, data transaksi aktivitas perusahaan

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan membahas mengenai analisis sistem pencatatan persediaan barang dagang dan analisis metode penilaian persediaan barang dagang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang ada.